

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang masalah**

Negara Indonesia merupakan Negara Kepulauan, dimana setiap pulau tersebut memiliki kebudayaan yang berbeda seperti dari segi bahasa, upacara adat dan yang lainnya. Menurut E. B. Taylor (dalam Suhandi, 1987: 31) memberikan definisi kebudayaan yaitu: “Kebudayaan atau peradaban adalah keseluruhan yang kompleks, di dalamnya terdapat ilmu pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum adat istiadat, dan kemampuan-kemampuan yang lain serta kebiasaan yang didapat manusia sebagai anggota masyarakat”. Sedangkan menurut Koentjaraningrat (1980: 193-196): “Kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar”. Berdasarkan pengertian kebudayaan menurut Koentjaraningrat, kebudayaan dapat tercipta apabila terdapat ide, gagasan dari manusia yang selanjutnya akan diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Kebudayaan diperoleh tidak dengan cara genetik akan tetapi diwariskan yang kemudian kebudayaan tersebut dapat berkembang. Kebudayaan dapat menyebar ke daerah lain, tentunya persebaran tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah perpindahan manusia (mobilitas), sehingga kebudayaan di daerah lain bisa berada di wilayah lain yang kebudayaannya berbeda, dan dapat berkembang di wilayah

yang didatangi oleh manusia. Setiap masyarakat yang memiliki kebudayaan yang berbeda tersebut akan membentuk suatu kelompok.

Setiap terjadi perpindahan kebudayaan atau difusi, kebudayaan baru akan beradaptasi dengan kebudayaan lama atau kebudayaan lokal. Apakah kebudayaan baru akan terpengaruh oleh kebudayaan lokal sehingga terjadi percampuran kebudayaan atau sebaliknya kebudayaan lokal akan terpengaruh oleh adanya kebudayaan baru. Semua itu tergantung pada interaksi yang dilakukan oleh masyarakat pemegang kebudayaan. Sebaran kebudayaan baru tergantung pada interaksi dan mobilitas dari penduduk yang membawa kebudayaan baru, apabila pendatang tertutup terhadap lingkungan baru maka percampuran kebudayaan akan sulit terjadi.

Subang adalah salah satu kabupaten yang berada di Jawa Barat, di mana Kabupaten Subang memiliki budaya Sunda dan masyarakat Sunda, dan tentu masyarakatnya juga menggunakan adat istiadat dan kebudayaan Sunda. Akan tetapi, di Desa Koranji Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang menggunakan adat istiadat Jawa dalam kehidupan sehari-hari, meskipun ada sedikit penggunaan adat istiadat Sunda. Contoh kebudayaan Jawa yang digunakan adalah adanya upacara ruwatan, sedekah syukuran, selain itu bentuk rumah yang digunakan menyerupai keraton.

Untuk berkomunikasi, secara umum mereka menggunakan bahasa Jawa, meskipun kadangkala ada sedikit penggunaan bahasa Sunda dalam berkomunikasi. Untuk upacara pernikahan masyarakat Desa Koranji menggunakan adat Sunda meskipun tidak secara keseluruhan menggunakan

adat Sunda. Jika dilihat dari letaknya, Desa Koranji jauh dari Pesisir Utara (Pestura) yang menuju ke daerah Indramayu dan Jawa Tengah yang masyarakatnya benar-benar menggunakan adat Jawa. Letak Kecamatan Koranji berada di tengah-tengah Kabupaten Subang yang dikelilingi oleh komunitas Sunda. Secara keseluruhan adat istiadat Jawa masih mendominasi dalam kehidupan masyarakat Desa Koranji.

Sebagian besar mata pencaharian masyarakat Desa Koranji adalah sebagai petani dan pedagang, yang memungkinkan masyarakat tersebut bergerak atau melakukan mobilitas ke luar daerah Koranji. Dari dilakukannya mobilitas secara tidak langsung masyarakatnya sering berinteraksi dengan masyarakat diluar komunitasnya. Dengan adanya mobilitas dimungkinkan akan terjadinya persebaran atau percampuran kebudayaan. Khususnya tersebar tidaknya kebudayaan lokal ke kebudayaan komunitas Jawa. Jika komunitas Jawa terpengaruh dengan kebudayaan lokal akibat terjadinya mobilitas penduduk maka keeksistensian komunitas Jawa dipertanyakan

Berdasarkan survey awal sebagian kecil masyarakat Desa Koranji menunjukkan komunitas Jawa berasal dari Brebes dan Cirebon. Pada saat ini komunitas Jawa telah meluas ke desa tetangganya yaitu Desa Caracas, Desa Marengmang, Desa Blendung, dan Desa Purwadadi Barat. Akan tetapi untuk asal komunitas Jawa tersebut belum pasti kebenarannya. Dengan adanya perluasan komunitas, dapat dilihat bahwa telah terjadi mobilitas, interaksi, dan pengaruh dari komunitas Jawa .

Hal tersebut di atas telah mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Eksistensi Komunitas Jawa di Desa Koranji Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang Jawa Barat”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merasa perlu untuk merumuskan masalah agar permasalahannya jelas. Bagaimana dampak masalah tersebut dijabarkan menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1) Berasal dari mana komunitas Jawa yang terdapat di Desa Koranji Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang?
- 2) Bagaimana pola mobilitas antar daerah yang dilakukan oleh komunitas Jawa di Desa Koranji?
- 3) Sejauh mana adaptasi lingkungan komunitas Jawa di Desa Koranji Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang?

## **C. Definisi Operasional**

Penelitian yang akan dibahas adalah “Eksistensi Komunitas Jawa di Desa Koranji Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang Jawa Barat”. Agar pembahasan lebih terarah dan untuk menghindari salah pengertian judul dalam penelitian ini, maka akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1 Eksistensi Komunitas Jawa**

Eksistensi adalah keberadaan sesuatu, dan keberadaan tersebut di telah dipergunakan dari sejak dahulu sampai sekarang. Eksistensi dalam penelitian

ini adalah Eksistensi Komunitas Jawa Di Desa Koranji Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang. Terutama eksistensi dalam hal kebudayaan diantaranya bahasa, upacara pernikahan, upacara khitanan, dan upacara kematian.

## **2 Komunitas Jawa**

Komunitas merupakan bagian bagian kelompok dari masyarakat dalam lingkup yang lebih kecil serta mereka lebih terikat oleh tempat.

Koentjaraningrat (2002: 148) menjelaskan tentang komunitas sebagai berikut:

Komunitas adalah suatu kesatuan hidup manusia yang menempati suatu wilayah yang nyata dan yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat serta yang terikat oleh suatu rasa identitas komunitas.

Elly M. Setiadi, H. Kama A. Hakan, dan Ridwan Effendi menjelaskan tentang komunitas sebagai berikut:

Masyarakat setempat atau (*community*) adalah suatu wilayah kehidupan sosial yang ditandai oleh suatu wilayah kehidupan sosial yang ditandai oleh suatu derajat hubungan sosial tertentu. Dasar-dasar dari masyarakat setempat adalah lokalitas dan perasaan masyarakat setempat.

Komunitas dalam penelitian ini adalah komunitas Jawa yang mendiami Desa Koranji Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang Jawa Barat.

## **3 Mobilitas penduduk antar daerah**

Mobilitas penduduk adalah perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat lain dalam periode waktu tertentu. Mobilitas penduduk dalam penelitian ini ada dua yaitu mobilitas penduduk permanen (migrasi) dan mobilitas penduduk non permanen

Mobilitas penduduk permanen (migrasi) adalah gerak penduduk horizontal untuk pindah tempat tinggal dan pindahannya tidak terlalu dekat tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melampaui batas politik/negara ataupun batas administratif/batas bagian dalam suatu negara. Mobilitas penduduk non permanen adalah gerak penduduk horizontal menuju wilayah lain dengan tidak adanya niatan untuk menetap di daerah tujuan yang melintas batas propinsi menuju ke propinsi lain dalam jangka waktu kurang dari enam bulan.

Mobilitas penduduk dalam penelitian ini adalah perpindahan penduduk Jawa ke daerah Sunda (mobilitas permanen) dan pergerakan komunitas Jawa yang sudah ada di Desa Koranji ke daerah lain (mobilitas non permanen).

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah:

- 1) Untuk menelusuri munculnya komunitas Jawa di Desa Koranji Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang Jawa Barat.
- 2) Untuk mengidentifikasi adaptasi komunitas Jawa di Desa Koranji.
- 3) Untuk mengidentifikasi pola mobilitas yang dilakukan oleh komunitas Jawa di Desa Koranji.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Setelah mengkaji masalah yang ada maka penulis menyimpulkan beberapa manfaat dari penelitian ini, yaitu diantaranya:

- 1) Diperoleh data dan informasi mengenai asal komunitas Jawa di Desa Koranji Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang Jawa Barat.
- 2) Diperoleh data dan informasi mengenai pengaruh kebudayaan Sunda terhadap komunitas Jawa di Desa Koranji Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang Jawa Barat.
- 3) Diperoleh data dan informasi mengenai pola interaksi yang dilakukan oleh masyarakat Desa Koranji.
- 4) Menjadi sumber informasi dan sumber data tentang eksistensi komunitas Jawa di Desa Koranji Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang.
- 5) Bagi pengembangan keilmuan, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan teori di dalam ilmu kependidikan.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini disusun dalam lima bab yaitu BAB I Pendahuluan, pada bab ini penulis mengemukakan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Pada BAB II yaitu Tinjauan Pustaka. Kemudian pada BAB III Prosedur Penelitian penulis mengemukakan tentang metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Pada BAB IV yaitu analisis dan pembahasan Eksistensi Komunitas Jawa di Desa Koranji Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang Jawa Barat penulis mengemukakan tentang kondisi fisik dan sosial daerah penelitian, serta pembahasan mengenai asal komunitas Jawa, pengaruh

kebudayaan lokal terhadap komunitas Jawa, serta pola interaksi dan pola mobilitas masyarakat Desa Koranji. Dan pada BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi yang menyimpulkan temuan yang diperoleh dari kegiatan penelitian.

